

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MANDIRI BERKELANJUTAN DI DESA KALI TENGAH MENUJU DESA SAGATA (SADAR, SIAGA DAN TANGGUH) DALAM PENANGANAN LINGKUNGAN

Ahmad Hidayat¹, Wanda Berlian Mardianti²

¹Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Bhayangkara Surabaya, Jl. Ahmad Yani Frontage Road
Ahmad Yani No.114, Ketintang, Kec. Gayungan, Kota SBY, Jawa Timur 60231

²Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Bhayangkara Surabaya, Jl. Ahmad Yani Frontage
Road Ahmad Yani No.114, Ketintang, Kec. Gayungan, Kota SBY, Jawa Timur 60231

²email : qr.wandantii@gmail.com

Abstrak

Desa Kalitengah adalah nama salah satu desa yang berada di dataran rendah, secara geografis desa ini merupakan sebuah desa kecil yang sangat asri, tempatnya berada di tengah-tengah Kecamatan Tanggulangin. Penduduk Desa Kalitengah sangat ramah tamah. Menyangkut masalah persoalan sampah di Desa Kalitengah, sebagian masih kurang adanya kesadaran dalam mengolah sampah rumah tangga. Kebanyakan beberapa dari mereka tidak menyadari akan pentingnya pengelolaan sampah rumah tangga untuk menjadikan desa lebih bersih dan sehat. Selain itu di daerah Desa Kalitengah masih terdapat waduk yang bersebelahan dengan tanggul Lumpur Lapindo dan kebetulan masih sering dikunjungi orang untuk sekedar mengisi waktu luang dengan memancing, sangat disayangkan tidak ada banyak pepohonan untuk berteduh dan terasa gersang. Sehingga bisa dikatakan masyarakat di wilayah Desa Kalitengah masih kurang mengoptimalkan pengelolaan sampah yang lebih baik dan kurang peduli dengan asrinya lingkungan. Maka dari itu perlu adanya kesadaran masyarakat bagaimana warga cinta dengan lingkungan sehingga menjadi Desa yang bersih, asri dan sehat.

Kata kunci: *Pengelolaan sampah, Penghijauan, Desa, Limbah*

Abstract

*Kalitengah Village is the name of a village located in the lowlands, geographically this village is a very beautiful small village, its place is in the middle of Tanggulangin District. The residents of Kalitengah Village are very hospitable. Regarding the waste problem in Kalitengah Village, some people still lack awareness in processing household waste. Most of them are not aware of the importance of managing household waste to make the village cleaner and healthier. In addition, in the Kalitengah Village area there is still a reservoir adjacent to the Lapindo Mud embankment and incidentally it is still often visited by people to just fill their spare time with fishing, it is a pity that there are not many trees for shelter and it feels arid. So that it can be said that the people in the Kalitengah Village area are still not optimizing better waste management and are less concerned with the beautiful environment. Therefore, there is a need for public awareness of how residents love the environment so that it becomes a clean, beautiful and healthy village. **Keywords:** Waste management, Greening, Village, Waste*

I. PENDAHULUAN

Desa Kalitengah, kecamatan Tanggulangin, Sidoarjo memiliki masalah mengenai volume sampah rumah tangga setiap harinya. Tumpukan sampah liar yang berasal dari limbah rumah tangga itu kerap kali menghasilkan bau busuk yang menyengat. Selain itu, kepulan asap dari pembakaran sampah tersebut juga sampai memasuki halaman rumah warga Desa Kalitengah sehingga dapat mengganggu pernafasan.

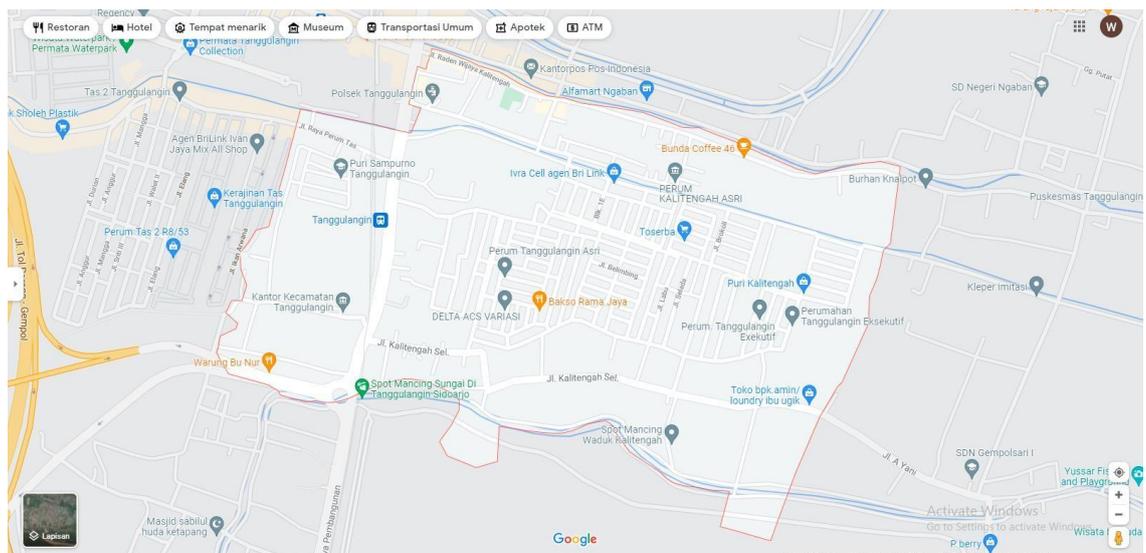
Berdasarkan permasalahan di atas, kami akan melaksanakan beberapa kegiatan dan diharapkan dapat menjadi solusi permasalahan sampah di Desa Kalitengah. Kegiatan kami yang pertama yaitu pemberdayaan masyarakat dengan cara melakukan sosialisasi kepada warga sekitar tentang bagaimana cara mengelola sampah dengan baik serta membedakan sampah organik dan anorganik, dengan demikian diharapkan kedepannya setiap rumah tangga dapat menekan jumlah sampah yang dikeluarkan setiap harinya.

Kegiatan selanjutnya yaitu berupa penghijauan desa. Penghijauan merupakan kegiatan penanaman pada lahan kosong dengan tujuan agar lahan tersebut dapat dipulihkan, dipertahankan, dan ditingkatkan kembali kesuburannya. Masalah yang berkaitan dengan penghijauan lingkungan di Desa Kalitengah adalah bagaimana menjadikan masyarakat sadar akan manfaat penghijauan bagi lingkungan dan pentingnya penghijauan lingkungan.

Selain dua kegiatan diatas kami juga akan memperkenalkan teknologi *social media* dan *marketplace* yang ada saat ini dengan harapan dapat membantu meningkatkan produktifitas warga Desa Kalitengah terutama ibu-ibu rumah tangga dengan cara berjualan online dan juga membantu memperluas pasar para pelaku UMKM yang ada di Desa Kalitengah.

II. ANALISIS SITUASIONAL

Kegiatan KKN Kelompok 006 dilakukan di Desa Kalitengah, Kec. Tanggulangin, Kab. Sidoarjo 61272. Desa tersebut terletak di dekat lokasi semburan Lumpur Lapindo.



Gambar 1 : Lokasi Kegiatan (Sumber : Google Maps)

Desa Kalitengah merupakan desa yang memiliki jumlah penduduk paling banyak di Kecamatan Tanggulangin, yaitu sejumlah 7000 jiwa. Masyarakat Desa Kalitengah mayoritas bermatapencaharian sebagai pedagang dan karyawan swasta. Secara umum permasalahan yang dihadapi masyarakat mengenai pengetahuan tentang :

1. Pengelolaan sampah rumah tangga yang lebih baik
2. Penanaman atau penghijauan lingkungan yang masih kurang
3. Pemahaman tentang teknologi terutama *social media* dan *marketplace* untuk memperluas jangkauan pasar UMKM yang ada

III. METODE PELAKSANAAN

Kerangka pemecahan masalah dalam bentuk sosialisasi atau penyuluhan singkat yang dilakukan meliputi beberapa tahapan pelaksanaan kegiatan yaitu :



Gambar 2 : Kerangka pemecahan masalah

1. Persiapan
 - a. Menghubungi Perangkat Desa dan masyarakat sekitar untuk menentukan kapan pelaksanaan kegiatan KKN Kelompok 006.
 - b. Observasi berupa survei awal, melakukan pertemuan secara langsung dengan Perangkat Desa, Lurah dan masyarakat untuk menelusuri lebih dalam mengenai masalah yang ada di Desa Kalitengah.
2. Pelatihan

Kegiatan pelatihan dilakukan dengan cara tatap muka bersama peserta sosialisasi penyuluhan, kemudian dilanjutkan dengan diskusi. Pelatihan dibagi ke dalam beberapa materi, yaitu :

 - a. Memberikan materi tentang cara mengelola sampah rumah tangga dan teknik kompos
 - b. Melakukan diskusi dengan peserta penyuluhan.
3. Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan ketika peserta sudah memahami materi dari pelatihan tersebut dan bisa menerakannya.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

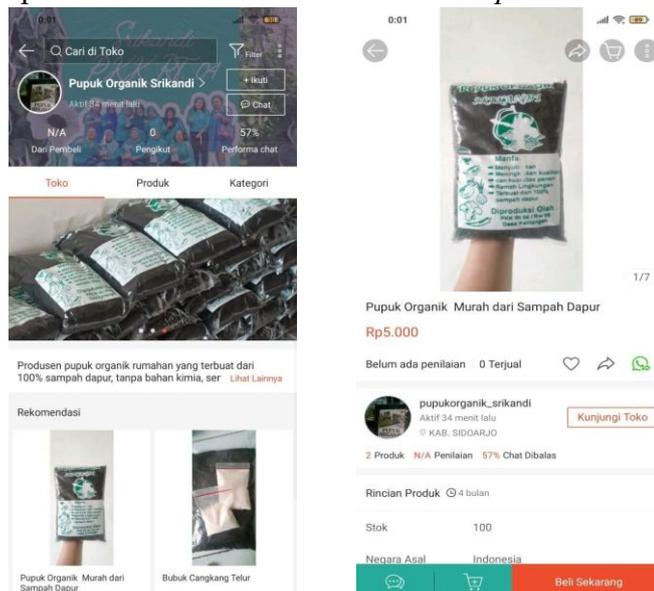
Melalui penyuluhan yang telah diberikan, dapat diketahui tingkat pemahaman masyarakat mengenai pengelolaan sampah dan pemasaran melalui *social media* dan *marketplace* di Desa Kalitengah ini semakin meningkat. Berikut ini adalah hasil dari pemahaman warga Desa Kalitengah :

a. Pengelolaan sampah rumah tangga, dari nasi menjadi pupuk kompos



Gambar 3 : Pupuk yang dihasilkan dari kompos sampah dapur

b. Pemasaran pupuk melalui *social media* dan *marketplace*



Gambar 4 : Pemasaran pupuk kompos melalui *social media* atau *marketplace*

V. KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari pelaksanaan KKN Tematik oleh Kelompok 006 yang berlokasi di Desa Kalitengah, Kec. Tanggulangin, Kab. Sidoarjo ini adalah dari adanya kegiatan ini masyarakat mengerti tentang pembuatan pupuk dari sampah rumah tangga dan masyarakat paham tentang cara pemilahan serta pengelolaannya agar lingkungan sekitar tetap sehat. Kemudian dari sini masyarakat terutama pelaku UMKM dapat mengerti bagaimana caranya menggunakan teknologi sebagai media pemasaran.

Diharapkan kedepannya masyarakat dapat mengembangkan potensi yang ada lebih besar lagi dan Desa Kalitengah semakin dikenal masyarakat luas berkat keasriannya dan lingkungannya yang sehat serta produk-produk UMKM-nya yang tersebar luas. Kemudian untuk mahasiswa, diharapkan dengan diselenggarakannya kegiatan KKN ini mahasiswa dapat belajar bekerja sama untuk mengabdikan sekaligus berinteraksi pada masyarakat dan mengamalkan ilmu yang telah mereka pelajari, sehingga kelak setelah lulus dari perguruan tinggi ini mereka bisa dengan baik diterima di masyarakat.

VI. SARAN

Terdapat beberapa saran yang hendak disampaikan pada beberapa pihak, yaitu :

1. Kepada Pemerintahan Kota Sidoarjo, Masyarakat Sidoarjo, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif serta instansi lainnya yang terkait Desa Kalitengah agar dapat melihat potensi yang ada di Desa Kalitengah ini dan mendukung Desa Kalitengah tersebut menjadi Desa Adipura atau desa yang berhasil dalam kebersihan serta pengelolaan lingkungan dan pengelolaan limbahnya. Kemudian diharapkan juga bisa membukakan pintu untuk Desa Kalitengah sebagai kawasan pariwisata, karena dekat dengan lokasi semburan Lumpur Lapindo.
2. Bagi mahasiswa KKN Tematik untuk lebih banyak berinteraksi pada masyarakat lokasi KKN Tematik seperti ramah tamah pada awal kegiatan supaya masyarakat mengenal dan mempunyai antusias untuk berpartisipasi pada acara tersebut.

VII. UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan KKN Kelompok 006 ini dapat terselenggara berkat bantuan Yayasan Bharata Bakti Praja, Pemerintah Kabupaten Surabaya, Pemerintah Kabupaten Sidoarjo, dan Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) Universitas Bhayangkara Surabaya.

Terima kasih kepada :

1. Ahmad Hidayat, S.H., M.H.
2. Muh. Syahrozia Ul-Haq
3. Devitra Alfianti
4. Wanda Berlian Mardianti
5. Muhammad Hafi Ar Rasyid
6. Nisa Risika Amalia
7. Ahmad Andi Bayu Mahendra
8. Nurani Kartika Sari
9. Avan Fitrah Herian
10. Reni Novita Sari
11. Edi Supriyanto
12. Joko Susilo

13. Bagus Jaya Hamonangan Sinaga

DAFTAR PUSTAKA

- [1] **Arifan, Fahmi, et al. 2020.** Pemanfaatan Nasi Basi Sebagai Mikro Organisme Lokal (MOL) Untuk Pembuatan Pupuk Cair Organik di Desa Mendongan Kecamatan Sumowono Kabupaten Semarang. *EJournal UNDIP*. [Online] 11 2020. Pemanfaatan Nasi Basi Sebagai Mikro Organisme Lokal (MOL) Untuk Pembuatan Pupuk Cair Organik di Desa Mendongan Kecamatan Sumowono Kabupaten Semarang.
- [2] **Subandriyo, Anggoro, Dwi Didi and Hadiyanto. 2012.** OPTIMASI PENGOMPOSAN SAMPAH ORGANIK RUMAH TANGGA. *Jurnal Ilmu Lingkungan*. [Online] 2012. <https://media.neliti.com/media/publications/136969-ID-none.pdf>.